Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



e-ISSN 2714-5778 | p-ISSN 2746-4733

Vol. 3, No. 2, Mei 2022, Doi: http://dx.doi.org/10.36709/amalilmiah.v3i2.5 Availaible Online at https://amalilmiah.uho.ac.id

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN GENERAL ENGLISH KEJAR PAKET C DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN

Eka Margianti Sagimin ¹⁾*, Dwi Rahayu ¹⁾, Ni Komang Ariani ¹⁾, Shinta Aziez ¹⁾

¹ Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek No.46, Buaran, Serpong.

Banten, Indonesia

Diterima: 31 Maret 2022 Direvisi: 10 April 2022 Disetujui: 28 Mei 2022

Abstrak

PkM ini bertujuan memberikan pelatihan bahasa Inggris melalui kejar paket C bagi warga binaan Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Bandung dengan tujuan mengikuti ujian kejar paket C dan lulus setara dengan jenjang Sekolah Menengah Akhir. Diantara warga binaan pada lapas tersebut, terdapat binaan yang berada pada rentang usia produktif di antara 18-20 tahun yang telah putus sekolah menengah atas. Metode yang digunakan adalah 1) pelatihan bahasa Inggris dengan menggunakan silabus kejar paket C sesuai *website* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sehingga sesuai dengan kebutuhan warga lapas 2) *Mock-test* atau latihan ujian yang diberikan untuk mengukur hasil belajar warga lapas yang ikut pelatihan. Pelatihan diberikan selama dua bulan dengan hasil sebagai berikut: 1) peserta pelatihan mendapatkan bekal ilmu bahasa Inggris untuk mengikuti ujian kejar paket C, 2) Peserta pelatihan mendapatkan prediksi nilai ujian sebagai tolak ukur keberhasilan pada ujian kejar paket C sesungguhnya.

Kata kunci: bahasa Inggris; kejar paket C; pelatihan

ASSISTANCE OF GENERAL ENGLISH LEARNING PACKET C IN WOMEN'S CORRECTIONAL INSTITUTIONS

Abstract

This Community Service intends to give English language training for offenders who want to pursue the Package C Program in order to take the Package C pursuit exam and pass at the high school level. There are inmates in the prison who are in the productive age range of 18-20 years. The method was used 1) English language training utilizing the package C pursuit syllabus from the Ministry of Education and Culture's website, which is tailored to the needs of prison inmates. 2) A mock-test or practice exam is administered to assess the learning outcomes of inmates who participate. The training lasted two months and yielded the following results: 1) The trainees were given English skills in preparation for the package C pursuit exam, and 2) the trainees were given a predicted test score as a predictor of success on the actual package exam.

Keywords: english; packet C program; training.

PENDAHULUAN

Pada trend masa kini, kemampuan berbahasa Inggris sangatlah penting untuk dikuasai bagi siapapun. Kemampuan ini tentunya menjadi salah satu poin tambahan bagi siswa mulai tingkat dasar hingga lanjutan ketika mereka berbicara dengan orang lain menggunakan Bahasa Inggris, tak terkecuali perempuan yang berada di lapas sekalipun. Karena mereka pun berhak mendapatkan Pendidikan.

Salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengembangkan kemampuan Bahasa inggris adalah dengan metode tanya jawab. Pelaksanaan PkM dengan menggunakan metode tanya jawab menunjukkan hasil bahwa pembelajaran Bahasa

Penerbit: FKIP Universitas Halu Oleo

^{*} Korespondensi Penulis. E-mail: ekamargy76.em@gmail.com

Inggris berbasis buku cerita bertema alam lebih mudah di mengerti oleh siswa yang diajar (Tamrin & Yanti, 2019; Dahlan, 2003). Selain itu, kegiatan pelatihan berbicara bahasa Inggris bisa dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan (Nur'aini et al., 2022; Harmer, 2007). Begitupun pembelajaran *Skill Public Speaking* bagi masyarakat yang dilakukan oleh kelompok sebelumnya yang mengatakan bahwa untuk memiliki kemampuan tentang bagaimana cara mengemas komunikasi yang baik harus didukung oleh pengetahuan tentang skill itu sendiri (Sudarsono et al., 2021).

Di dalam dunia pendidikan di Indonesia, semua masyarakat berhak atas akses pendidikan. Tidak peduli pada gender, usia, maupun status mereka. Selain itu, untuk dapat menguasai keterampilan berbahasa Inggris, seorang siswa dituntut untuk memiliki kepercayaan diri agar tampil optimal (Mahmud, Murni, & Syahril, 2017). Hal ini dapat terlihat dari programprogram yang dicanangkan pemerintah melalui kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang di dalamnya tidak memberikan ketentuan rasio jumlah murid laki-laki dan perempuan. Di dalam persamaan hak untuk narapidana, beberapa hak yang diperoleh narapidana adalah dipisahnya sel untuk tahanan anak-anak dan dewasa serta laki-laki dan perempuan. Sementara itu, (Haager et al., 2010) berpendapat bahwa masih banyak siswa yang hanya sedikit menguasai ilmu Bahasa Inggris, maka karena minim nya pelatihan.

Begitupun para perempuan yang menjadi warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas 2A Bandung merupakan juga warga negara Indonesia yang berhak atas pendidikan. Sebagaimana dijamin dalam UUD 1945 pasal 5, yang menyebutkan bahwa "Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan.". Dengan demikian maka warga binaan di Lapas 2A Bandung juga berhak memperoleh pendidikan yang bisa meningkatkan harkat dan martabat mereka. Menurut (Wasti, 2019), perempuan penghuni Lapas adalah mereka yang memiliki masalah rawan sosial dan ekonomi. Rawan sosialekonomi tersebut meliputi keterbelakangan di bidang pendidikan, sehingga menimbulkan sejumlah turunan seperti perceraian, diskriminasi dalam bekerja, mengalami kekerasan seksual, mengalami KDRT. Hal ini yang kemudian melakukan sejumlah kejahatan seperti pencurian atau kurir narkotika. Berdasarkan latar belakang tersebut maka kami tim PKM Sastra Inggris Universitas Pamulang berupaya untuk memberikan hak asasi para narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas 2A Bandung untuk mendapatkan pendidikan dan meningkatkan tingkat pendidikannya. Pembimbingan Kejar Paket C menjadi program yang kami pilih, karena kami beranggapan bahwa program ini memberikan manfaat yang paling besar bagi para narapidana di Lapas Kelas 2A Bandung.

Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Bandung terletak di Jalan Pacuan Kuda No. 03 Kecamatan Arcamanik Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Menurut situs yang sama, sejak tahun 1975-an, nama "bina tuna warga" dikembalikan kepada namanya semula yaitu "pemasyarakatan".

Pengabdian kepada Masyarakat kali ini fokus pada para narapidana perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas 2A Bandung yang memiliki program Kejar Paket C yang dilaksanakan setiap hari Selasa untuk membantu warga binaan lulus dalam ujian Paket C, dengan demikian yang bersangkutan bisa mendapatkan ijazah setara SMA, yang tentu saja sangat berguna untuk masa depan mereka ketika kembali ke masyarakat.

Permasalahan mitra lainnya yaitu untuk melaksanakan program dari sebuah Lembaga Pemasyarakatan. Menurut situs resmi kementrian hukum dan ham, berdasarkan UU No. 12 Tahun 1995 tentang pemasyarakatan pasal 2, tujuan pemasyarakatan adalah untuk membentuk warga binaan pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindakan pidana sehingga dapat kembali diterima di masyarakat, untuk kemudian bisa berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung iawab . Sementara itu menurut Undang-undang yang sama pasal 3 menyatakan bahwa fungsi Pemasyarakatan adalah menyiapkan warga binaan pemasyarakatan (narapidana, anak didik klien pemasyarakatan) agar berintegrasi secara sehat dengan masyarakat, sehingga dapat berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab. Oleh sebab itulah PkM ini dilaksanakan untuk tujuan sebuah mencapai Lembaga Pemasyarakatan dan juga memenuhi hak warga binaan akan pendidikan melalui PkM yang berjudul "Pendampingan Pembelajaran General English Paket C di Kejar Lembaga

Pemasyarakatan Perempuan Kelas 2A Bandung." Melalui bantuan pelajaran bahasa Inggris ini, harapannya para warga binaan yang dilatih dapat lulus ujian Kejar Paket C di bidang Bahasa Inggris, sehingga bekal ijazah ini dapat mereka gunakan untuk mencari pekerjaan ketika mereka telah menyelesaikan masa hukumannya. Pada saat yang sama kegiatan PkM ini merupakan sarana pelatihan dan mengaplikasikan ilmu bagi mahasiswa Sastra Inggris Universitas Pamulang. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teknik-teknik pengajaran yang diberikan di mata kuliah Teaching Methodology sekaligus mengajar dengan menggunakan lesson plan yang sudah disiapkan. Para mahasiswa ini akan mengajar lima topik bahasan yaitu, With My Pleasure, It is A Good Job, A Picture Speaks Louder Than A Word, Bad News Is A Good News, Manual and Tips.

Melalui uraian di atas, bahwa narapidana semata-semata menjalani penghukuman namun juga dibina, dibimbing dan dididik untuk menjadi warga masyarakat yang berguna di kemudian hari. Di sinilah PkM yang kami lakukan menunjukkan signifikansinya, yaitu mengambil bagian dalam upaya "Pendidikan", "Pembimbingan" "Terjaminnya hak untuk tetap berhubungan dengan keluarga dan orang tertentu". Melalui kegiatan PkM ini, kami membantu para warga binaan untuk bisa lulus dalam ujian Kejar Paket C, sehingga kemudian mereka bisa mendapatkan ijazah setara SMA, yang kemudian dapat membantu mereka mendapatkan pekerjaan setelah mengakhiri masa hukuman. Pendidikan bahasa Inggris merupakan bentuk keahlian dari mahasiswa Sastra Inggris Universitas Pamulang. Melalui kegiatan PkM ini para mahasiswa juga dapat membagikan ilmunya, untuk membantu kelompok masyarakat yang lemah, agar derajat harkat hidupnya. Peserta PkM dapat memperoleh hak belajarnya khususnya dalam bahasa Inggris, membantu peserta PkM meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya sehingga diharapkan mereka dapat lulus ujian kejar paket C.

Pada kegiatan PkM ini, pendampingan difokuskan untuk memberikan kontribusi yang berkaitan dengan hak memperoleh Pendidikan dan pengajaran. Dalam memperoleh hak tersebut, setiap orang di Indonesia yang bernaung pada hukum tersebut berhak dalam memperolehnya. Hal ini diperkuat dengan Pasal 3 ayat (3) Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak

Asasi Manusia berbunyi: "setiap orang berhak atas perlindungan hak asasi manusia dan kebebasan dasar manusia tanpa diskriminasi". Di dalam memenuhi haknya untuk memperoleh Pendidikan dan Pengajaran, mereka diperbolehkan untuk mengikuti program kejar C. Demi merealisasikan program paket pemerintah dalam memenuhi hak masyarakat dalam menempuh pendidikan ialah dengan diterapkannya wajib belajar 9 (Sembilan) tahun. Bagi masyarakat yang terkendala dalam memperoleh pendidikannya dapat mengikuti program kejar paket. Di dalam program kejar paket ini terdiri dari Kejar Paket A, Kejar Paket B, dan Kejar Paket C. Berikut adalah deskripsi mengenai program Kejar Paket.

Program Kejar Paket A adalah program pendidikan pada jalur nonformal setara dengan SD/MI bagi siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau memilih Pendidikan Kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan. Pemegang ijazah Program Paket A memiliki hak eligiblitas yang sama dengan pemegang ijazah SD/MI.

Program Kejar Paket B adalah program pendidikan pada jalur nonformal setara dengan SMP/MTs bagi siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau memilih Pendidikan Kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan. Pemegang ijazah Program Paket B memiliki hak eligiblitas yang sama dengan pemegang ijazah SMP/MTs.

Program Kejar Paket C adalah program pendidikan pada jalur nonformal setara dengan SMA/MA bagi siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau memilih Pendidikan Kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan. Pemegang ijazah Program Paket C memiliki hak eligiblitas yang sama dengan pemegang ijazah SMA/MA.

Dari ketiga program kejar paket yang dicanangkan pemerintah, dikarenakan Lembaga permasyarakatan kelas II C dikhususkan untuk narapidana perempuan dewasa usia 17+ (di atas 17 tahun) atas setara dengan usia anak sekolah menengah atas, maka program kejar paket yang diberikan ialah kejar paket C. Di dalam kejar paket C terdapat beberapa mata pelajaran yang harus mereka kuasai untuk dapat lulus ujian. Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada program paket C tersebut ialah bahasa Inggris. Di dalam pelaksanaannya, tim PKM mengambil kurikulum yang telah disediakan pemerintah untuk program kejar paket C.

METODE

Pada penjelasan sebelumnya, telah diketahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra PkM dalam menghadapi tantangan pada program rehabilitasi warga lapas yang meliputi banyak pembelajaran dan pelatihan, dengan demikian sebagai upaya untuk membantu menyelesaikan masalah, tim PkM mengajukan beberapa desain pemecahan masalah sebagai berikut: Warga binaan lapas adalah warga negara Indonesia yang memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan, namun dengan keterbatasan ruang gerak di dalam lapas, pembelajaran sulit didapatkan secara baik.

Tim PkM dari prodi Sastra Inggris memberikan pelatihan dan pembelajaran bahasa Inggris secara berkala dalam 2 bulan. Di dalam pelatihan ini mereka diberikan materi kejar paket C untuk pelajaran bahasa Inggris sesuai dengan silabus pada website Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Tujuan dari pelatihan ini adalah selain meningkatkan pengetahuan warga binaan lapas, namun juga sebagai persiapan menghadapi ujian kejar paket C. Ujian ini penting bagi warga binaan lapas yang belum lulus sekolah menengah akhir atau putus sekolah karena permasalahan yang membuat mereka masuk kedalam lapas, sehingga ketika mereka keluar dari lapas, mereka memiliki ijazah sekolah menengah atas yang dapat berguna untuk kelangsungan hidup mendukung kemandirian ketika keluar dari lapas dan kembali pada kehidupan normal.

Pembelajaran dan pelatihan dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom selama masa pandemic ini. Tim PKM bersama dengan petugas lapas bekerja sama untuk menyediakan alat belajar berupa desktop komputer yang disediakan di balai pendidikan dan telepon seluler untuk akses internet secara legal dari petugas lapas dan agar program belajar tetap dalam berjalan ditengah pandemi sehingga di dalam warga lapas tetap bisa belajar untuk meningkatkan pengetahuan mereka.

Tim PkM prodi Sastra Inggris Unpam memberikan perhatian dengan cara pelatihan bahasa Inggris yang difokuskan kepada pelajaran program paket C bagi warga lapas yang putus sekolah menengah atas, sehingga mereka dapat mengikuti ujian kejar paket C dan lulus ujian tersebut sehingga memiliki ijazah yang kelak berguna sebagai bekal kehidupan di masyarakat. Pada saat yang sama mahasiswa sastra Inggris Unpam dapat mengaplikasikan apa yang

dipelajarinya di ruang kelas, yaitu teknik-teknik mengajar maupun pengetahuan tentang tata bahasa Inggris yang dapat ditularkan kepada warga binaan lapas. Mereka dapat mengaplikasikan mata kuliah *Grammar* dan *Teaching Methodology*.

Kelompok sasaran pada PkM ini ialah 20 perempuan warga lapas yang berada di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas 2A Bandung, Jl. Pacuan Kuda No.20, Sukamiskin, Kec. Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat 40293, yang mengalami putus sekolah SMA sehingga mereka harus mengikuti kejar paket C.

Kegiatan PkM seperti deskripsi diatas dilaksanakan dengan langkah-langkah yaitu Persiapan Program. Pada tahap ini, tim PkM di lapas kelas IIA Bandung ini mengadakan rapat persiapan dengan terlebih dahulu melakukan diskusi untuk menentukan materi dan konsep dari pelatihan bahasa Inggris kejar paket C di lapas kelas IIA Bandung. Tim Dosen memberikan pengarahan dan pelatihan kepada mahasiswa tentang tugas yang harus dilaksanakan pada pelatihan tersebut. Kemudian pada tahap persiapan ini, jadwal dan alur kegiatan juga dibahas dan dipersiapkan dengan matang. Mengingat mitra kali ini berbeda dengan pelatihan pada masyarakat umum sebelumnya.

Selanjutnya adalah Persiapan Materi. Karena pelatihan dilakukan secara daring, agar menjadi efektif dan terarah, tim PkM melakukan proses persiapan materi ajar berupa silabus kejar paket C untuk pelajaran bahasa Inggris berdasarkan sumber website resmi departemen pendidikan dan kebudayaan, membuat rencana pembelajaran (lesson plan) untuk setiap pertemuan dengan durasi 2 jam, mempersiapkan peralatan penunjang pembelajaran seperti gambar, video, maupun lembar latihan. Persiapan ini dilaksanakan dengan konsep mentor dan mahasiswa sehingga keaktifan semua pihak baik dosen dan mahasiswa dapat terjalin, dalam hal ini kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen dalam mempersiapkan materi pelatihan menjadi faktor utama yang sangat penting guna menciptakan pelatihan yang bermanfaat.

Tahap berikutnya adalah Pelatihan. Kegiatan inti yaitu berupa pelatihan yang dilakukan 2 jam setiap minggu nya selama 2 bulan dilaksanakan oleh tim PkM sebagai pengajar dengan formasi dosen dan mahasiswa untuk kurang lebih 15 orang peserta pelatihan yaitu warga binaan di lapas kelas IIA Bandung.

Materi pada setiap pertemuannya berbeda namun berjenjang sesuai dengan materi pada silabus kejar paket C pada website resmi departemen pendidikan dan kebudayaan. Setiap pertemuan akan direkam oleh tim PkM dan setiap rekaman dari pertemuan akan dijadikan evaluasi untuk pertemuan berikutnya. Dengan demikian, setiap pertemuannya dapat menjadi lebih baik dari pertemuan sebelumnya.

Dan terakhir adalah *Mock test* atau latihan ujian. Kegiatan ini diberikan sebagai evaluasi dari hasil belajar pada pelatihan. Hasil tes ini bukan penentu lulus atau tidak lulus pada pelatihan, namun sebagai sarana bagi peserta pelatihan untuk melatih kemampuan menjawab soal ujian kejar paket C yang sesungguhnya. Mock test atau latihan ujian sangat penting untuk dilakukan agar peserta pelatihan terbiasa menghadapi soal dan melatih kesiapan mereka dalam mengerjakannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil yang kami ditemui dilapangan terlihat bahwa peserta PkM sangat antusias dalam mengikuti materi-materi saat pendampingan pembelajaran. Dikarenakan pandemi yang masih marak, maka PkM dilakukan melalui Video Conference via aplikasi Zoom Meeting. Pendampingan pembelajaran berlangsung dengan baik meskipun terdapat kendala-kendala yang kami temui di lapangan. Kendala yang sering terjadi ialah gangguan pada sinyal lapas seringkali menyebabkan gangguan pada saat sesi pemberian materi. Kendala lainnya ialah kondisi lapas yang tidak dapat di prediksikan sehingga beberapa kali dilakukan penundaan acara. Meski demikian, permasalahan-permasalahan tersebut tidak menjadi halangan bagi tim PkM dan peserta untuk melaksanakan kegiatan.

Pendampingan pembelajaran yang dilakukan secara virtual ini dilakukan dengan cara penyampaian materi-materi dan pemberian soal-soal yang berkaitan dengan persiapan ujian kejar paket C. Adapun metode yang digunakan dalam penyampaian materi sangatlah bervariasi di setiap sesinya. Pada dasarnya, PkM dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi pada masyarakat dalam membentuk SDM yang unggul. Adapun secara garis besar, sebuah PkM dapat dikatakan berhasil jika memenuhi 4 poin penting. Poin pertama ialah jumlah peserta sesuai dengan target sasaran. Target sasaran ditentukan bergantung kepada kriteria sasaran yang telah

direncanakan. Poin kedua ialah bagaimana kegiatan PkM dilakukan untuk mencapai tujuan. Berikutnya ialah Ketercapaian target materi yang telah direncanakan. Sedangkan poin terakhir ialah meningkatnya kemampuan peserta dalam memahami materi.



Gambar 1. Foto kegiatan pendampingan pengajaran

Kegiatan pendampingan pembelajaran dilakukan seminggu sekali selama 5 (lima minggu) dan dilaksanakan setiap hari Selasa dengan durasi waktu dua jam di setiap pertemuannya dari pukul 10.00 hingga 12.00. Adapun jadwal dan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PkM

No.	Hari/Tgl	Materi	Pelaksana
1	Selasa, 26 Oktober 2021	It is A Good Job	JJ &NKA
2	Selasa,2 November 2021	With My Pleasure	S & SA
3	Selasa,9 November 2021	A Picture Speaks Louder than A Word.	GD & DR
4	Selasa,16 November 2021	Bad News is A Good News	G & EM
5	Selasa,23 November 2021	Manual and Tips	M & NKA

Dapat dilihat pada Tabel 1 bahwa pelaksanaan PkM dilakukan selama beberapa hari yang dibagi ke dalam beberapa materi dengan pelaksana dan dosen pendamping yang berbeda-beda. Namun demikian, pada saat pelaksanaan, semua tim hadir untuk memberikan dukungan dan bantuan jika terdapat sesuatu diluar hal yang diperkirakan.

Pada pertemuan pertama, Tim Unpam dan Lapas saling memperkenalkan diri. Total peserta PkM yang hadir untuk mengikuti kegiatan ada 20 orang. Mayoritas dari mereka berusia sekitar 17-20 tahunan. Salah satu peserta merupakan keturunan Nigeria sehingga ia aktif berbahasa Inggris dan sering kali membantu temannya dalam melafalkan atau menjawab pertanyaan dari pelatih. Pertemuan pertama ini dilakukan di hari Selasa tanggal 26 Oktober 2021. Kegiatan dilakukan dengan lancar dan terlihat pula antusiasme dari wajah-wajah para peserta pelatihan. Berikut merupakan agenda yang dilakukan dalam beberapa pertemuan.



Gambar 2. Foto pendampingan pengajaran

Pada pertemuan pertama, durasi berlangsung selama 120 menit dengan tema pembahasan "It is A Good Job" (Agustinawati, 2020). Tujuan dari kegiatan pada pertemuan pertama adalah siswa memahami cara membuat surat lamaran pekerjaan dan data diri yang baik dan benar. Sementara itu penilaian dilakukan dengan melihat keaktifan siswa saat kegiatan. Material yang digunakan adalah Modul Bahasa Inggris Pesetaraan SMA Kejar Paket C. Cakupan tema pertemuan pertama dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.

Allotted Time	Objectives	Activities	Method
10 Minutes	It is expected that students understand the procedures and activities that will be carried out during learning activities.	- Brainstorming	- Lecture - Discussion
60 Minutes	Students are able to identify types of professions. Students are able to define types of profession. Students are able to understand the meaning and the use of some vocabularies related to profession. Students are able to review and discuss about profession	- Identify the type and function of the profession Define what a hard worker & a smart worker are Match the correct meaning of vocabularies Discuss the video illustration of hard workers and smart workers.	- Lecture - Discussion
25 Minutes	Students are able to write a curriculum vitae Students are able to understand some job vacancy articles.	curriculum vitae	- Lecture - Discussion
10 Minutes	- Students are able to answer some knowledge related to profession	- Exercise	- Quiz
15 Minutes	- Students are able to comprehend the material well	 Ice breaking with video games 	- Quiz

Gambar 3. Pertemuan 1 dengan Tema "It is a Good Job"

Pada topik pembahasan It is A Good Job, siswa diharapkan mampu menjelaskan mengenai fungsi dari pekerjaan-pekerjaan, bagaimana mereka dapat membedakan hard worker dan *smart worker*. Di dalam penjelasannya, instruktur terlebih dahulu membuat brainstorming dengan memberikan beberapa pertanyaan pada peserta terkait dengan materi yang akan di berikan. Kemudian, instruktur menampilkan sebuah video yang berkenaan dengan tipe-tipe profesi. Setelah video ditampilkan, peserta diminta untuk mendiskusikan isi dari video dengan mencatat kosa-kata yang belum mereka pahami dan menjawab beberapa pertanyaan dari instruktur. Selaniutnya, siswa juga dibimbing untuk menulis biodata diri dan menganalisis lowongan pekerjaan. Topik ini dipilih dikarenakan mencari pekerjaan merupakan hal yang essensial dalam keberlangsungan hidup di luar lapas. Diharapkan mereka dapat mencari pekerjaan yang layak selepas mereka bebas dari lapas. Dengan mendapatkan pekerjaan yang layak, mereka dapat meningkatkan taraf hidupnya.

Selanjutnya pada pertemuan kedua, durasi pelaksanaan juga sama selama 120 menit dengan tema "With My Pleasure" yang bertujuan agar siswa memahami beberapa ekspresi dalam bahasa Inggris mengenai meminta dan memberikan pertolongan (Agustinawati, 2020). Penilaian dilakukan dengan melihat keaktifan siswa saat kegiatan. Dan material adalah Modul Bahasa Inggris Pesetaraan SMA Kejar Paket C. Cakupan tema kedua dapat dilihat pada gambar 4 berikut.

Stage	Teacher activity	Student activity	Aims
10 Minutes	Give ice breaking to make focus students. Introducing the subject that will be studied in this first meeting.	Listen and pay attention to what the teacher explains.	students know what subject will be delivered by the teacher.
60 Minutes	Share the PPT screen. Ask questions about the subject presented (Do the students understand or not) Ask students to write the important points of subject	Ask question If they don't understand the subject. Write important points of the subject, and ask the teacher if they do not understand.	Students can easily understand the subject if they have notes on important points during the learning process.
15 Minutes	Read the subject (teach to students how to pronounce well). Ask students to memorize the subject	Students will repeat the subject which is teacher read and memorize it.	To increase students' pronunciation and students' memory
25 Minutes	Exercises: 1. Choose one by one to say expression of offering some help and asking for help by using game. 2. Ask students to answers questions by choosing the best answer.	Students try to say expression of offering some help and asking for help. Answer questions	To train students how to express the subject well.
10 Minutes	Review subject. Closing	Students review the subject that has been conveyed.	So that students can understand the subject that has been conveyed.

Gambar 4. Pertemuan 2 dengan Tema "With My Pleasure"

Kegiatan yang berlangsung di hari Selasa selama 2 jam ini dihadiri oleh 20 peserta dari lapas. Namun demikian, terdapat sedikit kendala yang dialami dikarenakan sinyal lapas yang terkadang tersendat membuat pendampingan pembelajaran kurang efektif di awal menit. Selain itu, kondisi lapas yang pada saat pendampingan sedang diadakannya pertandingan olahraga sehingga membuat *backsound* yang mengganggu saat kegiatan pendampingan berlangsung. Untuk meminimalisir gangguan yang diterima maka tim kami harus menyiasati gangguan tersebut dengan sering mengaktifkan mode hening saat instruktur sedang menjelaskan materi.

Kegiatan tetap berjalan dengan baik terlepas dari kendala yang dialami. Di pertemuan ke-2 peserta dibimbing untuk dapat memahami dan menggunakan ekspresi yang berkenaan dengan meminta dan memberi bantuan. Kegiatan dilakukan secara aktif dan interaktif dengan menyajikan contoh-contoh ekspresi di dalam keseharian. Peserta juga diminta untuk membuat dialog dengan menggunakan beberapa ekspresi yang telah diberikan. Instruktur juga menyajikan beberapa video yang menggambarkan kapan dan bagaimana ekspresi tersebut digunakan dalam keseharian. Di akhir pertemuan, instruktur menyajikan beberapa game dan kuis untuk mereview materi yang telah diberikan sekaligus melihat tingkat pemahaman peserta.

Selanjutnya pada pertemuan ketiga, durasi pelaksanaan selama 120 menit dengan tema "A Picture Speaks Louder than a word" (Agustinawati, 2020). Tema ini bertujuan agar siswa mampu memahami makna dari gambar, siswa mampu membuat narasi pendek dari

gambar. Sementara itu, penilaian dilakukan dengan melihat keaktifan siswa saat kegiatan dan material yang digunakan adalah Modul Bahasa Inggris Pesetaraan SMA Kejar Paket C

Timing	Teacher Activity	Student activity	Aims of the stage
20 minutes	Do self-introductions.	The students introduced	The students are available to introduce
		themselves, one by one.	themselves in English to each other.
10 minutes	Introducing the subject that will be	Listen and pay attention to	The students know what subject will be
	studied in this first meeting.	what the teacher explains.	delivered by the teacher.
30 minutes	Share the PPT screen, explain the material	Write important points of	The students can easily understand the
	giving and ask questions about the subject	the subject, and ask the	subject if they have notes on important
	presented. Chapter 1: What Does It Say?	teacher if they do not	points during the learning process.
		understand.	
15 minutes	Giving the exercise after explain the	The students try to answer	The students are able to identify captions
	material.	the exercise that identify	and make a good captions.
		captions and make captions	
		with their own word.	
30 minutes	Explain the material and ask questions	The students write	The students can easily understand the
	about the subject presented. Chapter 2:	important points of the	subject and increase students'
	Each Colour Has Its Meaning.	subject, try to read	pronunciation and memory. So that,
		table/graph/chart and	students can understand the subject that has
		describe it.	been conveyed.
15 minutes	Giving the exercise after explain the	The students try to answer	To train students how to identify and
	material.	the exercise that identify	describe a caption.
		types of graph/table/chart	
		and describe a caption of it	
		with their own words.	

Gambar 5. Pertemuan 3 dengan Tema "A *Picture Speaks Louder Than a Word*"

Di pertemuan ke 3, materi yang disampaikan bertema A Picture Speaks Louder than A Word. Peserta dibimbing untuk mengetahui bagaimana memahami gambar dan membuat narasi dari gambar tersebut. Selain itu, pada pertemuan ini juga membahas bagaimana membuat narasi bahasa Inggris dari gambar atau foto. Beberapa hal penting yang disajikan pada materi ini ialah bagaimana merepresentasikan gambar dan maknanya. Bagaimana warna, graphic, chart, expression, dan sebagainya dapat merepresentasikan makna-makna tertentu. Pertemuan ini juga memberikan banyak latihan soal-soal yang sering keluar pada ujian kejar paket C.

Pada pertemuan ke-4 ini, durasi pelaksanaan masih tetap sama yakni 120 menit dengan tema "Bad News Is A Good News" (Agustinawati, 2020). Sementara itu tujuan dari kegiatan pada tema tersebut adalah siswa memahami teks berita, dan mampu membuat kalimat pengandaian sederhana. Penilaian dilakukan dengan melihat keaktifan siswa saat kegiatan.

Pendampingan Pembelajaran General English Kejar Paket C Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan

Stage	Teacher activity	Student activity	Aims
10 minutes	Doing self-introduction.	Each student introduces	Each student introduces themselves
		themselves individually.	in English.
10 minutes	Introducing the learning activities	Students pay attention to	Students know learning activities
	that will be studied at this first	what is explained by the	will be delivered by the teacher.
	meeting.	teacher.	
10 minutes	Share the PPT screen, explain the	Write down the important	Students can easily understand the
	material and ask questions about	points of the subject, and ask	subject if they have notes during the
	the material presented. Chapter 1:	the teacher if the students do	learning process.
	There are Always a Good. and a	not understand.	
	Bad News		
10 minutes	Giving the exercise after explain	Students try to answer the	Students are able to identify direct or
	the material.	exercise to fill in direct or	indirect speech.
		indirect speech in the blank.	
10 minutes	Explain the material and ask	Students write down the	The students can easily understand
	questions about the material	important points of the	the subject and students can
	presented. Chapter 2: If I Get a	subject and try to understand	understand the function of
	Good News, I will Treat You.	the subject taught by the	conditional sentences and the usage
		teacher.	of conditional sentences.
10 minutes	Provide evaluation exercises after	Students try to answer part A	To measure students' knowledge of
	explaining the material.	of the evaluation exercise	the 2 learning units that have been
		based on the available	delivered by the teacher.
		choices and then continue to	
		answer part B based on ideas	
		and use verbs in brackets.	

Gambar 6. Pertemuan 4 dengan Tema "Bad News Is A Good News"

Dikarenakan adanya libur nasional yang jatuh pada hari Selasa tanggal 23 November 2021, maka agenda pada jadwal tersebut digeser ke bulan Desember tanggal 4 yang bertepatan pada hari Sabtu. Pada pertemuan ini, peserta diberikan pemahaman mengenai teks news items dan struktur kalimat pengandaian. Selain itu, soal-soal yang berkaitan dengan materi juga dibahas untuk memantapkan kemampuan mereka dalam menjawab soal-soal pada ujian kejar paket C nantinya.

Pada pertemuan berikutnya, durasi masih tetap sama yaitu 120 menit dengan tema materi "Manual and Tips". Tujuan dari tema kali ini adalah siswa memahami teks dalam bahasa Inggris mengenai tips dan prosedur.

Sementara itu penialain dan materi masih tetap sama dengan pertemuan sebelumnya.

Stage	Teacher activity	Student activity	Aims
15 Minute	It is expected that students understand the procedures and activities that will be carried out during the learning activities.	Delivering learning activities & Introducing the material	Lecture Discussion
55 Minute	Students are able to identify types of professions, define professions, define professions, and understand the meaning of vocabulary, and can discuss videos of hard workers & smart workers well.	- Know what the definition of Manual and Tips - Identify the type of Procedure Test - Know the example the procedure text - Know the song lyric - Match the correct meaning of the vocabularies Discuss the material again with your friend	Lecture Discussion Playing video illustrations of types of professions
25 Minute	Students can reduce tension during learning activities.	Ice breaking with knowing the vocabulary	Lecture, Q & A Showing the song lyric with power point
15 Minute	Students are able to write a manual and tips and can understand the material	How to write manual and tips	Lecture Discussion
10 Minutes	Review subject. Closing	Students review the subject that has been conveyed.	So that students can understand the subject that has been conveyed.

Gambar 7. Pertemuan 5 dengan Tema "Manual and Tips"

Pada topik pembahasan "manual and tips" siswa diharapkan dapat mengetahui perbedaan antara manual dan tips, mengetahui definisi procedure text, mengetahui kosa kata yang terkandung dalam berbagai materi yang telah dijelaskan, memahami makna lirik lagu dalam materi yang diberikan oleh guru dan untuk dapat menerapkan materi yang diberikan oleh dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam penjelasannya, guru menanyakan kepada siswa hal-hal apa yang terlintas di benak mereka ketika diberi judul materi yang akan mereka pelajari, hal ini dilakukan agar mereka dapat lebih aktif dan tanggap saat pembelajaran berlangsung. Pada sesi pembelajaran, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan terkadang memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dan menanyakan tentang kosakata apa saja yang mereka ketahui, hal ini dilakukan untuk menambah kosakata bahasa Inggris mereka. Pada materi lirik lagu, guru menyiapkan speaker untuk menampilkan audio salah satu lagu dan lirik tersebut ditampilkan di monitor, hal ini dilakukan untuk mengetahui makna dari lagu yang sedang dipelajari. Di akhir sesi, guru mencoba bertanya kepada siswa sedikit tentang pengalaman belajar dan apa yang siswa dapatkan, hal ini dilakukan agar siswa dapat terus mengingat materi yang telah dipelajarinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dari kegiatan pengabdian ini, dapat kami simpulkan beberapa hal penting, diantara nya para siswa di Lapas Bandung mendapatkan bekal ilmu yang cukup baik selama proses pendampingan bembelajaran berlangsung. Para peserta tampak antusias mengikuti kegiatan pembelajaran General English yang diberikan oleh para mentor dari mahasiswa Sastra Inggris Unpam. pengabdian Terlaksananya kegiatan pada diharapkan masyarakat ini juga dapat memberikan kontribusi yang baik berkenaan dengan pembelajaran untuk persiapan kejar paket khususnya di lingkungan permasyarakatan perempuan kelas II C. PkM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ini telah terlaksana dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala di lapangan terkait dengan sinyal yang kurang stabil. Meski demikian, kegiatan tetap dilaksanakan dengan baik dan peserta PkM pun terlihat antusias dengan selalu dalam kegiatan dengan menjawab

pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh instruktur, serta aktif dalam berdiskusi. pengabdian Harapannya, ini mampu meningkatkan kemampuan untuk peserta mengikuti ujian bahasa Inggris kejar paket C nantinya. Kegiatan PkM ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta pelatihan namun juga menjadi salah satu tempat bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan diri. Tentunya kami pun berharap bahwa dari hasil pelatihan ini, para siswa akan mendapatkan nilai ujian kejar paket C yang memuaskan.

Oleh karena itu, demi merealisasikan apa yang tertuang pada UUD tersebut, masyarakat binaan lembaga permasyarakatan diharapkan mampu menempuh Program Kejar Paket C yang merupakan salah satu program dari pemerintah untuk memberikan hak belajar bagi warga negara Indonesia. Kami berharap dan juga memberikan saran agar program pendampingan pembelajaran dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pada narapidana lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinawati, R. (2020). Modul Tema 13: A Picture Speaks Louder Than A Word. Jakarta: Kemdikbud
- Agustinawati, R. (2020). *Modul Tema 12: It's A Good Job.* Jakarta: Kemdikbud
- Agustinawati, R. (2020). *Modul Tema 11 With My Pleasure*. Jakarta: Kemdikbud
- Dahlan. (2003). *Kamus Induk Istilah Ilmiah Seri Intelectual*. Surabaya: Target Press
- Haager, D., J. K., & Aceves, T. C. (2010). How to teach English language learners. Effective strategies from outstanding educators. CA: Josey-Bass Wiley Imprint.
- Harmer, J. (2007). *How to teach English*. Edinburgh Gate: Pearson Education Limited
- Mahmud, Murni, & Sahril. (2017). *Pengajaran Bahasa inggris dalam perspektif jender*. Gerbang Visual.
- Nur'Aini, I., Utami, P. D. T., & Naima, L. N. (2022). Pelatihan Berbicara Bahasa Inggris bagi Santri di Pakisaji, Kab. Malang. Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(4), 445-454.

- https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i4.17
- Sudarsono, A., Nuryani, Y., Oktavianti, N., Nariah, N., & Nuraldy, H. L. (2021). Pengembangan Skill Public Speaking Bagi Warga Kampung Ekowisata Keranggan. *DEDIKASI PKM*, *3*(1),7-12. http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm. v3i1.14600
- Tamrin, A. F., & Yanti, Y. (2019). Peningkatan keterampilan bahasa Inggris masyarakat pegunungan di Desa Betao Kabupaten Sidrap. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 61–72. https://doi.org/10.20414/transformasi.v1 5i2.1673
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan Pasal 2 Kementrian Hukum dan Ham. https://kemenkum ham.go.id/
- Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. https://kemenkum ham.go.id
- Wasti, R. M. (2019). Women in Detention: Memahami Hak dan Tanggung Jawab Negara. Retrieved October 18, 2021 from https://www.hukumonline.com/berita/a/women-in-detention-memaha mi-hak-dan-tanggung-jawab-negara-lt5c7d10fcd07f3
- Yuniarti. (2020). *Modul Tema 14: Bad News Is A* Good News. Jakarta: Kemdikbud
- Yuniarti. (2020). *Modul Tema 15: Manual and Tips*. Jakarta: Kemdikbud